

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari topik atau objek penelitian dengan mengandalkan informasi primer yang dikumpulkan. Penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya, karena hanya menggunakan deskripsi verbal atau tertulis untuk menggambarkan kejadian dan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*).

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan studi kasus. Metodologi ini melibatkan analisis situasi atau konteks subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau menafsirkan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan 18 Desember 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna.

3.3. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi dan wawancara akan difokuskan pada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Lambelu, dan 2 warga masyarakat di Desa Lambelu. Sedangkan bentuk pengumpulan data lainnya diperoleh dari gambar melalui fotografi, rekaman, atau video.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang dianggap perlu.

Untuk memberikan penjelasan tertulis, peneliti memperoleh informasi dari sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

1. Data primer

Data primer didapat pada saat melakukan penelitian dari hasil observasi dan hasil dari wawancara dengan para informan penelitian seperti kepala desa, pengurus desa dan masyarakat.

2. Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang diperoleh dari hasil data dokumen.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. (Sugiyono, 2019). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat pada suatu gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran atau diskusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih mengenai suatu pokok bahasan tertentu, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tatap muka yakni meneliti di Desa Lambelu.

Pedoman wawancara atau acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait pengelolaan dana desa dalam meningkatkan

perekonomian di Desa Lambelu, Kecamatan Pasikolaga, Kabupaten Muna.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan 2 orang masyarakat di Desa Lambelu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses memperoleh informasi yang diambil dari catatan tertulis, laporan, dan surat-surat resmi. Metode ini digunakan untuk mengungkap pendekatan pengelolaan dana desa dengan meneliti arsip atau data. Catatan tertulis yang dapat dihimpun yaitu dokumen.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis dan interpretative untuk analisis data, mengikuti langkah-langkah yang diuraikan di bawah ini:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aspek integral dari analisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang diteliti. (Koentjaraningrat, metode-metode penelitian masyarakat, jakarta:granmedia pustaka utama,1997, halm 286-287)

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dalam penyederhanaan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan cara menganalisis dan mengolah data dengan tujuan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menampilkan informasi dalam bentuk gambaran yang ringkas atau format yang dapat diperbandingkan. Pengungkapan data akan memfasilitasi pemahaman tentang kejadian dan menyusun strategi untuk upaya masa depan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data melibatkan penarikan kesimpulan. Metodologi ini diterapkan untuk menyimpulkan kesimpulan dari data yang dikumpulkan, memungkinkan peneliti untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian atau analisis adalah valid, dapat dipercaya, dan akurat. Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian demi validitas dan reliabilitas data yang telah dikumpulkan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono teknik triangulasi data berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, teknik ini dimaksud untuk mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah digunakan. Mengecek keabsahan data dalam penelitian ini memerlukan penggunaan teknik triangulasi, yang melibatkan penggunaan sesuatu selain dari data saat ini. Dalam kajian khusus ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber melibatkan verifikasi keaslian informasi dengan pemeriksaan silang dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi dikumpulkan melalui cara-cara

seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi, hingga datanya akurat.

2. Triangulasi teknik melibatkan verifikasi keaslian informasi dengan merujuk silang data yang diperoleh dari satu sumber melalui beberapa metode. Wawancara dapat dilakukan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa silang menggunakan observasi atau dokumentasi. Apabila hasil yang diperoleh dari ketiga metode tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber yang relevan untuk memastikan keakuratan data.
3. Triangulasi waktu melibatkan verifikasi kebenaran informasi dengan pemeriksaan silang wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai interval waktu atau situasional, dan proses ini diulang untuk memastikan kepastian data.

